

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis karya ilmiah ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah⁴⁰. Mengingat bahwa kepustakaan yang berisi buku-buku sebagai bahan bacaan, dikaitkan dengan penggunaan dalam kegiatan penelitian/penulisan karya ilmiah dapat menggunakan buku utama dan buku penunjang. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif; dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Yang mana dalam memperoleh pemahaman serta mengembangkan teori dan menggambarkan realitas yang kompleks dibutuhkan data-data seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan responden, dokumen, dan lain-lain⁴¹.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini berbentuk kajian pustaka, maka dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan

⁴⁰P. Joko Subagyo. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek (Cet. 4. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004). Hlm.109.

⁴¹ Soejono, (ed). Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan, (Cet.1. Jakarta, PT Rineka Cipta, 1999). Hlm. 28-29.

untuk meramalkan. Adapun metode dokumentasi yakni ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian⁴².

Adapun sumber acuan yang digunakan adalah;

- 1) Sumber acuan Primer: yaitu berupa kepustakaan yang berwujud buku-buku, teks, ensiklopedia, monographi dan sebagainya.
- 2) Sumber acuan Sekunder: yaitu data yang berwujud jurnal, buletin penelitian, dan buku-buku penunjang penelitian lainnya.

C. Metode Analisis Data atau Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, dalam penelitian kajian pustaka ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴³. Dalam teknik analisis data penulis menggunakan analisis dokumen (*content analysis*), ialah deskripsi terhadap suatu obyek yang diteliti secara sistematis dan kualitatif. Obyek yang diteliti adalah manifestasi isi komunikasi yang berbentuk materi tertulis seperti buku, dokumen, karangan siswa, surat kabar, majalah dan

⁴² Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian; untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Cet 1. Bandung : Alfabeta, 2005). Hlm. 77

⁴³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Cet. 21. Bandung: PT Remaja RosdaKarya. 2005). Hlm. 248

hasil produksi kreatif seperti komposisi musik, karya seni dan fotografi⁴⁴. Suharsimi menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain, disebut dengan penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*)⁴⁵.

Analisis isi sering disebut analisis dokumen, adalah telaah sistematis catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Meskipun dokumen biasanya berisi kalimat tertulis atau tercetak, tetapi sebenarnya “dokumen” tidak terbatas, ia bisa berupa grafik, gambar, lukisan, kartun, foto, dan sebagainya. Dalam menggunakan dokumenter, orang harus ingat bahwa data yang tertera pada dokumen tidak mesti benar, dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif harus disoroti secara cermat, yang penting bukan hanya keaslian suatu dokumen, melainkan juga validitas isinya⁴⁶. Secara teknis, penulis menganalisis data dari pemikiran tentang pendidikan para ulama'-ulama' salaf seperti al-Zarnuji, juga ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Yang mengandung tentang konsep belajar dan pembelajaran.

Dalam pembahasan data, peneliti menggunakan metode pembahasan sebagai berikut :

- a) Metode Komparasi, yaitu meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.

⁴⁴Izaak Latunussa. *Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. (Jakarta: Depdikbud. 1988). hlm. 60-61.

⁴⁵Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Cet.2. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993). Hlm. 321

⁴⁶Sanapiah Faisal. *Metodologi penelitian Pendidikan*. (Surabaya: usaha Nasional. 1982), hlm. 133-134.

- b) Metode Deduktif, cara ini dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus⁴⁷.
- c) Metode Induktif, cara ini berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum⁴⁸.

⁴⁷Winarno Surachmad. *Pengantar penelitian Ilmia ; Dasar Metode dan Teknik*,Tarsit. (Bandung: t.p. 1990). Hlm. 142.

⁴⁸*Ibid.*. hlm. 21

